PENGEMBANGAN KARANGSAMBUNG-KARANGBOLONG MENJADI GEOPARK NASIONAL



Disampaikan oleh Sekretaris Deputi Bidang SDM, IPTEK dan Budaya Maritim – Kemenko Kemaritiman dalam
FGD Pengembangan Geopark Karangsambung-Karangbolong
Kebumen, 21 November 2018

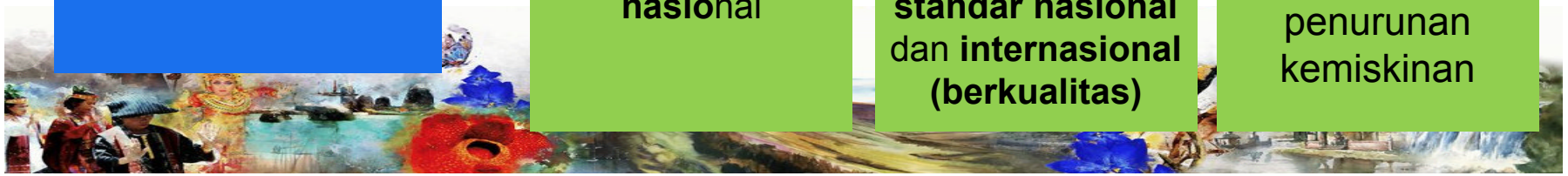
DEFINISI GEOPARK

Geopark adalah sebuah wilayah geografi tunggal atau gabungan, yang memiliki **Situs Warisan Geologi** (Geosite) dan **bentang alam yang bernilai**, terkait aspek **Warisan Geologi** (Geoheritage), **Keragaman Geologi** (Geodiversity), **Keanekaragaman Hayati** (Biodiversity), dan **Keragaman Budaya** (Cultural Diversity), serta dikelola untuk **keperluan konservasi, edukasi, dan pembangunan perekonomian masyarakat secara berkelanjutan** dengan keterlibatan aktif dari **masyarakat dan Pemerintah Daerah**, sehingga dapat digunakan untuk menumbuhkan pemahaman dan kepedulian masyarakat terhadap bumi dan lingkungan sekitarnya (RPERPRES).



SASARAN DAN TUJUAN

TUJUAN PROGRAM PENGEMBANGAN GEOPARK	**Mengoptimalkan kinerja** pengembangan kawasan geopark Indonesia	**Mendorong pengembangan** kawasan geopark yang berkualitas	**Melakukan pembinaan, monitoring evaluasi dan pengendali**an program
SASARAN PROGRAM	Terwujudnya sistem **tata kelola** dan **kelembagaan nasio**nal	Terwujudkan kawasan geopark yang memenuhi **standar nasional** dan **internasional (berkualitas)**	Meningkatnya **pencapaian target SDGs** khususnya penurunan kemiskinan



Jumlah UNESCO Global Geopark di Dunia saat ini

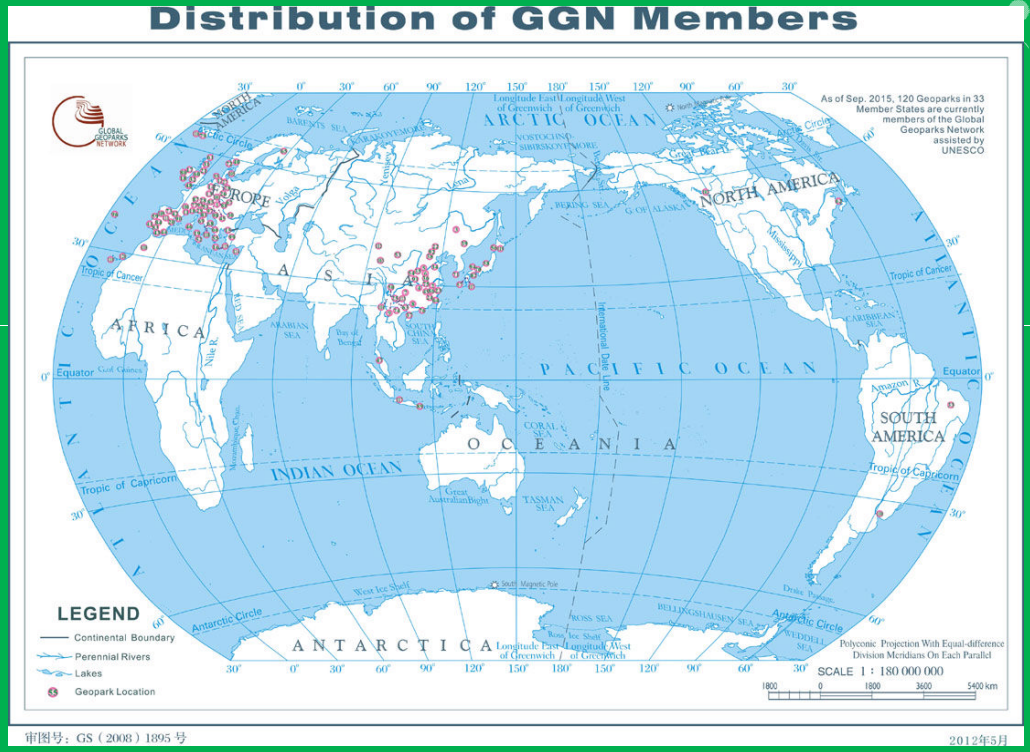
EROPA: **72**

ASIATIMUR : **49**

- RRC: **37**
- JEPANG: **9**
- KORSEL: **3**

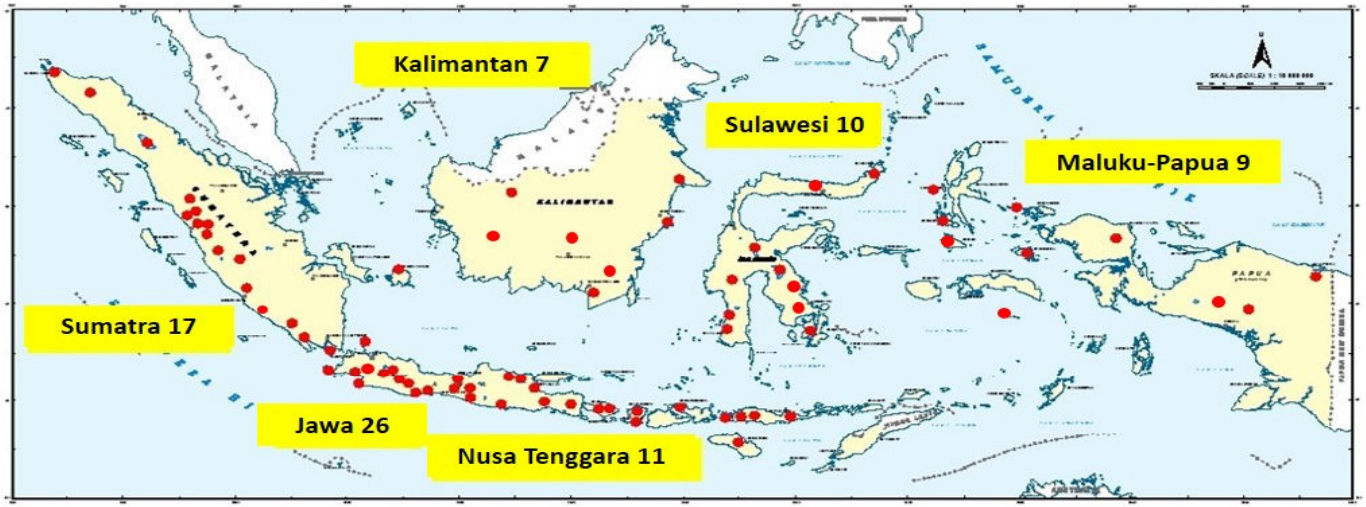
ASIATENGGARA: **8**

- INDONESIA: **4**
- VIETNAM: **2**
- THAILAND: **1**
- MALAYSIA **1**



POTENSI WARISAN GEOLOGI

80
KANDIDAT WARISAN GEOLOGI
SKALA NASIONAL & GLOBAL



- Tsunami Aceh Besar,
- Tektono D. Lut Tawar,
- Kaldera Danau Toba
- Oxbow Sungai Kampar
- Bekas Tambang Sawahlunto
- Kaldera Maninjau
- Lembah Harau
- Karst Kamang Mudiak
- Danau Tektonik Singkarak
- Danau Kembar Solok
- Komplek Graben Kerinci.
- Fosil Flora Merangin, Jambi
- Bekas Tambang Lebong Tandai
- Vulkano Danau Ranau
- Lebah Suoh Bengkulu
- Vulkano Krakatau, Lampung
- Lava Bantal Siantu Belitung
- Kompleks Ujungkulon-Panaitan
- Kaldera Rawa Danau
- Bayah Dome
- Melange Ciletuh;
- Bekas Tambang Mas Pongkor
- Kepulauan Seribu;
- Cekungan Bandung
- Fosil Karst Rajamandala
- Gunungapi Sunda Purba
- Panasbumi Plato Garut
- Bukit Sepuluhribu G. Galunggung
- Karst Cukangtaneuh Pangandaran
- Laguna Sagaraanakan Cilacap
- Melange Karangsambung
- Plato Vulkanik Dieng
- Vulkano Merapi-Merbabu
- Talaga Purba Borobudur
- Fosil Gajah Blora
- Gumuk Pasir Parangkusumo
- Karst Pegunungan Sewu
- Cekungan Migas Bojonegoro
- Lumpur Sidoarjo, Jatim
- Komplek Vulkano Bromo
- Komplek Vul. Semeru-Jembangan,
- Komplek Vulkano Ijen
- Sabana Baluran
- Kaldera Batur, Bali
- Komplek Danau Buyan-Bratan
- Kaldera Rinjani, Lombok
- Old Sub-Marine Volcano, Lombok
- Kaldera Tambora, Sumbawa
- Danau Vulkanik Tua Satonda
- Kaldera Purba Sanonggoang,;
- Gunungapi Purba Rinca-Komodo
- Fosil Purba Cekungan So'a
- Gunungapi Tiga Warna Kalimutu
- Sabana Sumba
- Geantiklin Schwaner;
- Rawa Danau Sentarum
- Intan Martapura
- Gunungapi Purba Meratus
- Vulkanik Tua Kalimantan Tengah
- Karst Sangkurilang-Mangkaliat
- Delta Mahakam;
- Kars Maros-Pangkep;
- Melange Bantimala;
- Plato Toraja
- Kompleks Danau Mailili
- Danau Tektonik Poso
- Plato Minahasa;
- Buton-Muna-Wakatobi
- Tektono Gorontalo
- Traventin Konawe
- Air Terjun Maremo
- Lava Bantal Bacan
- Pulau Gunungapi Ternate-Tidore
- Komplek Gunungapi Bandanaire
- Pegunungan Jayawijaya
- Melangen Santani
- Karst Ayamaru
- Karst Rajaampat
- Sedimen Misol
- Lembah Beliem

PENCAPAIAN PROGRAM (i)
UNESCO GLOBAL GEOPARKS



Batur



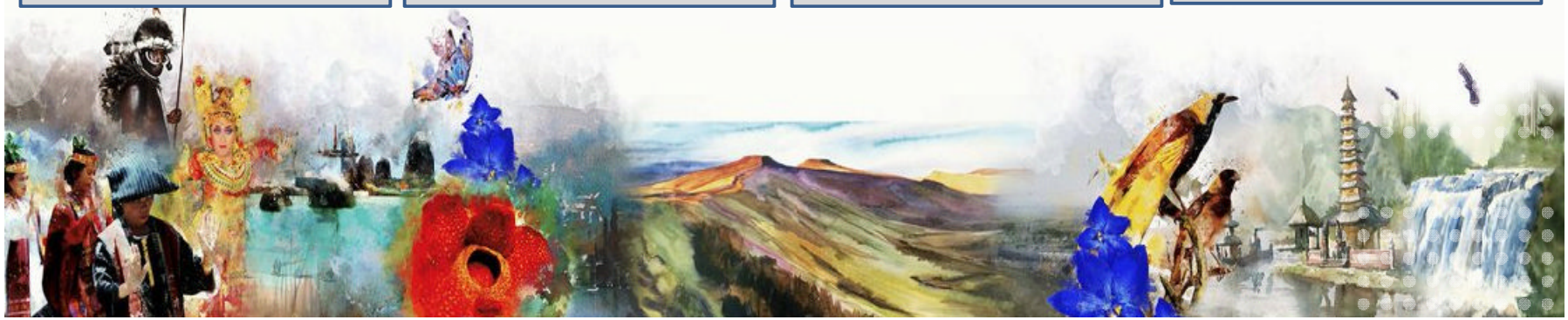
Gunung Sewu



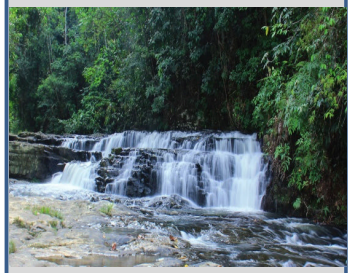
Rinjani



Ciletuh-Palabuhanratu



PENCAPAIAN PROGRAM (ii)
GEOPARK NASIONAL (5 GN baru ditetapkan tahun 2017)



Merangin



Kaldera Toba



Belitong



Tambora



Raja Ampat



Maros - Pangkep

Bojonegoro

PENCAPAIAN PROGRAM (iii)
8 CALON GEOPARK NASIONAL 2018



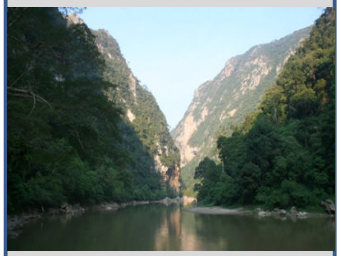
Pongkor



Meratus



Natuna



Silokek - Sinjunjung



Sawahlunto





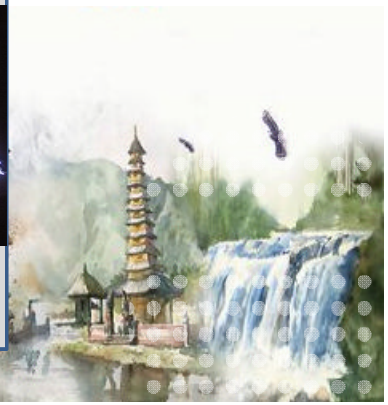
Ngaraisianok - Maninjau



Karangsambung-Karangbolong



Banyuwangi



Tantangan Pengembangan Geopark Nasional

Kerangka Regulasi	▪ Mempercepat penetapan payung hukum nasional pengembangan geopark di Indonesia, dan pengaturan kewenangan antar K/L, institusi dan wilayah.
Kerangka Kelembagaan	• Perlunya membentuk kerangka kelembagaan termasuk menentukan leading sector untuk pengembangan geopark. .
Kerangka pembiayaan	▪ Pengembangan geopark tidak cukup hanya mengandalkan pendanaan dari anggaran pemerintah. Perlunya beberapa alternatif pendanaan yang bisa dilakukan untuk pengembangan geopark melalui skema lainnya
Kontribusi Geopark dalam SDGs	▪ Perlunya mendorong geopark untuk berkontribusi dalam pencapaian SDGs pada 8 Goals (dari 17 goals). Kontribusi tersebut harus dituangkan secara kongkrit didalam RAN dan RAD SDGs.

TANTANGAN PENGEMBANGAN GEOPARK INDONESIA (i)

PERLUNYA PEMBINAAN DAN DUKUNGAN

- Pembinaan
- Pemberdayaan Masyarakat
- Dukungan stakeholder



TANTANGAN PENGEMBANGAN GEOPARK INDONESIA (ii)

PENINGKATAN KUALITIAS DESTINASI GEOSITE

- Seleksi Geosite
- Penataan Obyek
- Atraksi
- Panel interpretasi
- Website
- Pemandu Wisata
- Panduan/SOP
- Menyusun Master Plan





Standarisasi Pemandu Wisata

TANTANGAN PENGEMBANGAN GEOPARK INDONESIA (iii)

MINIMNYA AMENITAS

- Pusat Informasi
- Trekking
- Shelter
- Rambu Petunjuk
- Gerbang
- Toilet/Air
- Listrik
- Parkir





Contoh papan informasi di Geopark Luar Negeri

TANTANGAN PENGEMBANGAN GEOPARK INDONESIA (iv)

STANDARISASI
MANAJEMEN PENGELOLA

- Hospitality
- Pengelolaan Sampah





Pengelolaan sampah yang belum memadai

MASUKAN DALAM PENGEMBANGAN MENUJU GEOPARK NASIONAL KARANGSAMBUNG-KARANGBOLONG

1. Warisan geologi
2. Manajemen Pengelolaan
3. Visibilitas
4. Kemitraan
5. Konservasi
6. Pendidikan
7. Pemberdayaan masyarakat
8. Pembangunan ekonomi berkelanjutan



KOLABORASI DAN PENGUATAN REGULASI MELALUI RANCANGAN PERATURAN PRESIDEN (i)

No	Tanggal	Kegiatan
1	2015-2016	Draft rancangan Perpres mulai disusun oleh Tim ESDM, namun draft Perpres belum dapat diselesaikan.
2	Akhir 2016	Dalam beberapa pertemuan di Kemenko Bidang Maritim, mengingat belum adanya Perpres geopark yang menjadi dasar hukum yang kuat untuk pengembangan Geopark, disepakati bahwa cukup Permenko Maritim untuk memayungi pengembangan Geopark.
3	Awal 2017	Mulai disusun draft Permenko Maritim tentang Geopark oleh Tim Kecil lintas Kementerian
4	Maret 2017	Draft Permenko Maritim tentang Geopark diajukan ke staf khusus Menko bidang Perundang-undangan dan Hukum.
5	Juli 2017	Disposisi dari staf khusus Menko bidang Perundang-undangan dan Hukum bahwa Permenko untuk menyiapkan pengajuan Perpres.
6	Juli 2017 – Februari 2018	Rapat tim kecil penyusunan draft Perpres Geopark sebanyak 3 kali pertemuan untuk menyusun draft Rancangan Perpres Geopark termasuk pertemuan dengan Deputi Kemaritiman, Setkab
7	Maret 2018	Rapat tingkat Eselon I di Kemenko Maritim untuk meminta masukan atas draft Rancangan Perpres Geopark yang telah disusun Tim Kecil.
8	21 Maret 2018	Rapat Tim kecil (Kemenkomaritim, KLHK, Kemenpar, Kemdikbud, KESDM, Setkab dan Bappenas menyempurnakan masukan dari K/L
9	13 April 2018	Kompilasi dan finalisasi draft Rancangan Perpres Geopark sesuai masukan dari 12 Kementerian.
10	Mei – Juli 2018	Rapat sinkronisasi antara Kemenko Kamritiman, KESDM, Setkab dan BAPPENAS untuk mematangkan draft RPERPRES yang diselenggarakan 3 kali pertemuan
11	Juli 2018	Koordinasi dengan Stafsus Menko bidang Perundangan dan Hukum agar segera melakukan finalisasi RPERPRES melalui rapat pleno eselon I
12	21 Sept 2018	Menko Kemaritiman mengajukan penetapan RPERPRES ke Presiden
13	Okt - Nov 2018	**Harmonisasi dan paraf 3 menteri (ESDM, KEMENPAR, dan KEMENKOMAR)**

KOLABORASI DAN PENGUATAN REGULASI MELALUI RANCANGAN PERATURAN PRESIDEN (iii)

Poin penting dalam RPERPRES:

- **Menteri** yang tugas dan fungsinya menyelenggarakan urusan pemerintahan di **bidang geologi menetapkan Warisan Geologi** (Geoheritage).
- Dalam rangka pengembangan Geopark, **Pemerintah Daerah membentuk Pengelola Geopark**.
- **Pemerintah Daerah** melakukan **perencanaan pembangunan Geopark** berdasarkan Warisan Geologi *(Geoheritage)* yang ditetapkan Menteri yang tugas dan fungsinya menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang geologi.
- Geopark ditetapkan berdasarkan **tingkatan status** yang terdiri atas: **Geopark Nasional** dan **UNESCO *Global* Geopark**.
- **Geopark Nasional ditetapkan oleh Menteri** yang tugas dan fungsinya menyelenggarakan urusan pemerintahan di **bidang geologi** berdasarkan usulan dari Pengelola Geopark melalui Gubernur sesuai kewenangannya. Penetapan geopark nasional dapat dilakukan setelah mendapatkan rekomendasi dari Komite Nasional Geopark Indonesia.

KOLABORASI DAN PENGUATAN REGULASI MELALUI RANCANGAN PERATURAN PRESIDEN (iii)

Poin penting dalam RPERPRES:

- Dalam rangka pelaksanaan Pengembangan Geopark secara berkelanjutan ditetapkan Rencana Aksi Pengembangan Geopark Indonesia, untuk jangka waktu **setiap 5 (lima) tahun**.
- Rencana Aksi Pengembangan Geopark Indonesia menjadi **pedoman** bagi Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan Pemangku Kepentingan dalam pelaksanaan Pengembangan Geopark.
- Rencana Aksi Pengembangan Geopark Indonesia diusulkan **ditetapkan oleh Menteri PPN/BAPPENAS**.
- Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan Pemangku Kepentingan **wajib melaksanakan** Rencana Aksi Pengembangan Geopark Indonesia guna mendukung pengembangan Geopark.
- Komite Nasional Geopark Indonesia bertugas melakukan koordinasi, sinergi, dan sinkronisasi kebijakan dan pelaksanaan pembangunan, pengelolaan, serta pembinaan dan pengawasan Geopark.
- Susunan Komite Nasional Geopark Indonesia terdiri atas: a. Dewan Pengarah; b. Dewan Pakar; dan c. Tim Pelaksana yang ditetapkan oleh **Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman**

TERIMA KASIH

